

## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT

Oleh:

Adi Apriadi<sup>1</sup>

M. Bagus Rafly Mokoginta<sup>2</sup>

Cris Kuntadi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [adiapriadi3025@gmail.com](mailto:adiapriadi3025@gmail.com)

**Abstract.** *This study is targeted at observing the impact of information technology and blockchain technology on audit performance reports. Information technology and blockchain have the potential to increase efficiency, transparency and accuracy in the audit process. This study uses a qualitative method from in-depth interviews with auditors, financial managers and other related parties. The results of this study show that information technology has a positive impact on audit performance reports. The use of information technology such as data analytics, artificial intelligence, and automation can increase speed, accuracy, and consistency in the process of collecting and analyzing audit evidence. Apart from that, blockchain technology also has a positive effect on audit performance reports. Blockchain can improve data integrity, reduce the risk of error, and facilitate a more efficient and transparent audit process. The implication of this research is the need for auditors and companies to adopt information technology and blockchain in the audit process. This can improve the quality, efficiency and credibility of audit performance reports. Regulators also need to encourage the use of this technology to develop accountability and transparency for financial reporting. This research provides theoretical and practical contributions to the development of accounting and auditing in the digital era.*

**Keyword:** *Audit Performance, Information Technology, Blockchain Technology.*

Received April 15, 2024; Revised April 28, 2024; May 06, 2024

\*Corresponding author: [adiapriadi3025@gmail.com](mailto:adiapriadi3025@gmail.com)

# **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT**

**Abstrak.** Pengkajian ini bertarget guna mengamati dampak teknologi informasi dan teknologi *blockchain* terhadap laporan kinerja audit. Teknologi informasi dan blockchain memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses audit. Pengkajian ini bermetode kualitatif dari wawancara mendalam bersama auditor, manajer keuangan, serta pihak terkait lainnya. Perolehan pengkajian ini menampilkan bila teknologi informasi berdampak positif pada laporan kinerja audit. Penggunaan teknologi informasi seperti data *analytics*, *artificial intelligence*, dan automation dapat meningkatkan kecepatan, keakuratan, dan konsistensi dalam proses pengumpulan dan analisis bukti audit. Selain itu, teknologi blockchain juga berpengaruh positif terhadap laporan kinerja audit. Blockchain dapat meningkatkan integritas data, mengurangi risiko kesalahan, dan memfasilitasi proses audit yang lebih efisien dan transparan. Implikasi penelitian ini adalah perlunya auditor dan perusahaan untuk mengadopsi teknologi informasi dan *blockchain* dalam proses audit. Hal ini dapat meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kredibilitas laporan kinerja audit. Regulator juga perlu mendorong penggunaan teknologi tersebut guna mengembangkan akuntabilitas serta transparansi untuk pelaporan *financial*. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan ilmu akuntansi dan audit di era digital.

**Kata Kunci:** Kinerja Audit, Teknologi Informasi, Teknologi Blockchain.

## **LATAR BELAKANG**

Dizaman teknologi digital di abad ke-21, tiap individu akan berkaitan pada perangkat elektronik. Teknologi bisa dipakai tiap individu guna melancarkannya melaksanakan sebuah pekerjaan serta tugas. Permintaan tiap warga sekarang ini untuk penyelenggaraan hasil audit perlu akuntabel serta transparan supaya bisa terwujudnya tata pemerintahan yang positif.

Perkembangan teknologi informasi dan *blockchain* telah memberikan dampak yang signifikan dalam praktik akuntansi dan audit. Teknologi informasi telah memungkinkan proses audit menjadi lebih efisien dan efektif, dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan sistem digital (Rahayu, S. & Suhayati, 2019). Di sisi lain, teknologi *blockchain* juga mulai diadopsi dalam praktik akuntansi dan audit, karena kemampuannya dalam meningkatkan transparansi, keamanan, dan integritas data keuangan (Wibowo, A., & Tjahjono, 2021).

*Blockchain* sudah diketahui dipenjuru dunia serta mempromosikan inovasi guna sector akuntansi untuk segi pengomunikasian, pemrosesan serta pendataan atas fenomena usaha yang terjadi serta penghimpunan data *financial* atau bukan untuk susunan Akuntan Profesional perlu sadar serta bersiap diri guna mendapati kapabilitas yang mencukupi guna menyelaraskan pertumbuhan *blockchain* untuk bidang usaha misalnya teknologi informasi yang memadai, sebab *blockchain* ini mempunyai efek yang berpotensi pada dunia usaha. Beragam usaha sekarang ini memakai teknologi untuk tahapan operasionalnya. Teknologi membagikan efek pada kantor akuntan publik juga berefek terhadap layanan yang dibagikan kantor akuntan misalnya layanan konsultasi serta asuransi. Utamanya peran teknologi pada layanan asuransi membagikan unsur pokok untuk himpunan audit yang memperbincangkan tentang target pokoknya menjadi efek atas pertumbuhan *blockchain* serta tetap memberikan data perolehan perbincangannya ke publik (Wijaya et al., 2023).

Teknologi *Blockchain* berperan utama yang baru-baru ini dikembangkan. *Price waterhouse Coopers* awalnya dipakai guna pemasaran Bitcoin, *blockchain* menentukan sebuah desentralisasi yang menyajikan sebuah infrastruktur yang aman dipakai dalam transaksi antar pihak asing yang tidak dengan membutuhkan otoritas pusat. Sebuah hal yang berperan utama di dunia pengauditan ialah teknologi informasi, sebab berupa sebuah perangkaian, perkembangan, implementasi, yang memakai basis komputer, untuk aplikasi perangkat lunak/keras. Umumnya teknologi tersebut memakai computer guna mentransmisikan, memproses serta menghimpun data. Pengkajian yang dilaksanakan Maulana mengenai fungsi teknologi informasi untuk menompang proses serta mutu audit di zaman digital menampilkan peran yang baik untuk menompang aktivitas tersebut. Teknologi informasi berperan guna menolong auditor untuk menuntaskan data perolehan audit yang bermutu sebab bisa menyelesaikannya pada periode yang tepat (Murfadila, 2019).

Baru-baruini terjadi kasus terduga penipuan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) bermitra dengan PT Gojek Indonesia (Gojek). Sejak 4 Oktober 2023 terjadi pembobolan informasi nasabah BRI oleh oknum pekerja Gojek yang memakai datanya guna menguraskan dana GoPay nasabah BRI tanpa sepengetahuannya untuk rencana perkembangan jasa dompet digital GoPay. Serta pada Oktober 2023 dialami konflik dugaan pencucian uang PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) yang berkolaborasi pada

## **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT**

PT Finnet Indonesia (Finnet) untuk rencana perkembangan pelayanan uang elektronik LinkAja. Kasusnya mengaitkan transfer dana ilegal Rp2,4 triliun melalui rekening BNI keFinnet, dari aplikasi LinkAja. (Megapolitan, 2023)

Dengan beberapa kasus tersebut simpulanya bila hal ini bisa dialami dikarenakan kurangnya tingkat pemahaman dan penerapan teknologi informasi dan blockchain. Teknologi *blockchain* dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas laporan keuangan dan kinerja audit. Teknologi ini memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih terpercaya dan sulit dimanipulasi, sehingga dapat memperkuat sistem pengendalian internal organisasi. Adopsi teknologi informasi dan *blockchain* dalam praktik audit di Indonesia juga didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi tuntutan akuntabilitas & transparansi yang semakin tinggi dari pihak terkait. Selaras pada usaha pemerintah guna mengembangkan profit pengelolaan *financial* yang baik (*good financial governance*) di sektor publik maupun swasta (Purwanto, A.& Sudaryanto, 2020). Selain itu, teknologi *blockchain* juga mulai diadopsi dalam praktik akuntansi dan audit, karena kemampuannya dalam meningkatkan transparansi, keamanan, dan integritas data keuangan. *Blockchain* memungkinkan pencatatan transaksi yang terdistribusi, terverifikasi, dan sulit dimanipulasi, sehingga dapat memperkuat sistem pengendalian internal organisasi.

Diterapkannya sistem Teknologi Informasi disebut himpunan sangat diperlukan sebab susunan bisnis perusahaan yang berubah secara cepat. Tidak sedikit perusahaan sekarang ini yang mempromosikan produk bisnisnya dengan real time serta memungkinkan transaksinya dengan cashless (*transfer virtual accounts & via online bank*). Hal ini membentuk pemasaran layanan serta produk bisa dialami tanpa bertemu langsung. Pemakaian *blockchain* sangat berpotensi untuk manajemen guna mengatur usahanya, menganalisa kinerja serta membentuk putusan secara cepat sebab bisa menjangkau sumber data *financial* dengan *real time* secara fleksibel. Auditor harus meningkatkan wawasannya pada analisa data serta *blockchain*. Lalu auditor perlu mempunyai wawasan pada lingkup dikelolanya Teknologi Informasi (Wijaya et al., 2023).

Dalam konteks Indonesia, adopsi teknologi informasi dan *blockchain* dalam praktik audit telah menjadi perhatian penting bagi profesi akuntan dan auditor. Hal ini didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kredibilitas proses audit,

serta memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi dari pemangku kepentingan. Nugroho dan Sudaryanto (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi *blockchain* dapat meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan akurasi, keandalan, dan transparansi data. Teknologi ini memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat, aman, dan sulit dimanipulasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan.

Sulistyo dan Sari (2020) mengungkapkan bahwa teknologi informasi berperan dalam meningkatkan kinerja audit, seperti mempercepat proses pengumpulan dan analisis data, serta meningkatkan ketepatan dan keakuratan hasil audit. Hal ini bisa menolong auditor guna menghasilkan laporan audit yang lebih komprehensif dan tepat waktu. Di sisi lain, Wibowo dan Tjahjono (2021) menekankan bahwa teknologi *blockchain* dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga memudahkan proses audit dan meningkatkan kredibilitas informasi keuangan.

Beberapa penelitian telah mengkaji pengaruh teknologi informasi dan *blockchain* terhadap kualitas audit dan kinerja audit. Nugroho dan Sudaryanto (2019) menemukan bahwa teknologi *blockchain* dapat meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan akurasi, keandalan, dan transparansi data. Hal ini sejalan dengan temuan Purwanto dan Sudaryanto (2020) yang mengungkapkan bahwa teknologi *blockchain* dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas laporan keuangan dan kinerja audit.

Pengkajian ini bertarget guna menganalisis dampak teknologi informasi serta *blockchain* pada kinerja serta mutu audit di Indonesia. Dengan memahami dampak teknologi tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi profesi akuntan dan auditor dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kinerja audit di Indonesia. Perolehan pengkajian ini diinginkan bisa membagikan partisipasi untuk ditingkatkannya wawasannya disektor audit serta akuntansi. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait dengan adopsi teknologi informasi dan *blockchain* dalam praktik audit, serta implikasinya terhadap kualitas dan kinerja audit.

Namun, masih diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memahami secara mendalam bagaimana pengaruh teknologi tersebut terhadap laporan kinerja audit di Indonesia. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan potensi besar teknologi informasi serta *blockchain* untuk mengembangkan kinerja serta mutu audit, tetapi belum

# **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT**

ada studi yang fokus pada konteks praktik audit di Indonesia. Pengkajian ini bertarget guna menganalisa dampak teknologi informasi dan *blockchain* pada mutu audit dan kinerja audit, serta mengidentifikasi tantangan dan kendala dalam mengadopsi teknologi tersebut dalam praktik audit di Indonesia. Dengan memahami pengaruh teknologi tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi profesi akuntan dan auditor dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kinerja audit di Indonesia.

Selain itu, diinginkan pengkajian ini berpartisipasi atas ditingkatkannya wawasan yang mencakup *sector* audit serta akuntansi. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait dengan adopsi teknologi informasi dan *blockchain* dalam praktik audit, serta implikasinya terhadap kualitas dan kinerja audit. Hal ini bisa sebagai acuan untuk pengkajian berikutnya yang hendak melaksanakan pengkajian pada topik yang selaras. Lalu pengkajian ini bisa menjadi acuan guna asosiasi & regulator profesi akuntan dan auditor di Indonesia dalam merumuskan kebijakan dan panduan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan *blockchain* dalam praktik audit. Hal ini penting untuk memastikan bahwa adopsi teknologi tersebut dapat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

Artikel yang selaras sangat dibutuhkan guna menanggukkan teori yang hendak dikaji, guna mengamati kaitan serta dampak antar variable serta membangun hipotesis. Artikel ini mengkaji dampak Teknologi Informasi dan Teknologi Blockcain, pada Kinerja audit, sebuah kajian disektor *auditing*.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kinerja Audit**

Kinerja audit didefinisikan sebagai “sejauh mana auditor dapat menyelesaikan tugas audit dengan efektif dan efisien” (Bonner, S. E., & Lewis, 1990). Dalam jurnal *Accounting, Organizations and Society*, Bonner dan Lewis 1() menyatakan bahwa kinerja audit merupakan konsep multidimensi yang mencakup berbagai aspek kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas audit. Bonner dan Lewis (1990) menjelaskan bahwa kinerja audit meliputi kemampuan auditor dalam:

1. Melaksanakan prosedur audit yang sesuai dengan standar dan metodologi audit yang berlaku.

2. Mengumpulkan bukti audit yang memadai, kompeten, dan relevan untuk mendukung temuan dan kesimpulan audit.
3. Melakukan analisis data dan informasi secara kritis untuk mengidentifikasi risiko dan isu-isu audit yang signifikan.
4. Membuat penilaian, pertimbangan, dan kesimpulan audit yang akurat, objektif, dan sesuai dengan fakta.
5. Mengomunikasikan temuan, rekomendasi, dan opini audit secara jelas, terstruktur, dan persuasif kepada klien.
6. Menyelesaikan tugas audit secara efisien dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya yang digunakan.
7. Menunjukkan kemampuan teknis, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit.
8. Menerapkan skeptisisme profesional dan integritas dalam setiap tahapan audit.
9. Beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi, regulasi, dan teknologi yang mempengaruhi proses audit.
10. Memberikan nilai tambah bagi klien melalui rekomendasi dan wawasan yang dihasilkan dari proses audit.

Kinerja Audit Kinerja audit dapat didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas-tugas audit sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang diberikan (Sulistyo, H., & Sari, 2020). Kinerja audit mencerminkan sejauh mana auditor dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Audit Berdasarkan penelitian Sulistyo dan Sari (2020), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja audit, antara lain:

1. Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi oleh auditor dapat meningkatkan produktivitas, kecepatan, dan kualitas kerja auditor, sehingga berdampak positif pada kinerja audit.

2. Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, berpengaruh positif terhadap kinerja audit.

3. Independensi Auditor

# PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT

Independensi auditor, yaitu kemampuan untuk bertindak objektif dan tidak memihak, juga berpengaruh positif terhadap kinerja audit.

Indikator Kinerja Audit Menurut Sulistyو dan Sari (2020), indikator kinerja audit dapat diukur melalui:

1. Ketepatan waktu penyelesaian audit
2. Akurasi temuan audit.
3. Relevansi temuan audit
4. Produktivitas auditor

## **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi (TI) merupakan istilah yang mencakup berbagai perangkat, sistem, dan layanan yang digunakan untuk menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengomunikasikan, dan menyebarkan informasi (Janvrin et al., 2008). Secara lebih rinci, TI dapat didefinisikan sebagai perangkat keras komputer dan perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta sistem dan layanan yang terintegrasi untuk mendukung operasi bisnis, pengambilan keputusan, dan kolaborasi. Perangkat keras TI mencakup komputer, server, router, printer, dan perangkat mobile, sedangkan perangkat lunak TI meliputi sistem operasi, aplikasi perkantoran, database, dan perangkat lunak pengembangan.

Jaringan dan komunikasi TI mencakup teknologi seperti internet, intranet, LAN, WAN, dan teknologi nirkabel yang memungkinkan pertukaran data dan komunikasi. Sementara itu, sistem dan layanan TI merupakan kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang terintegrasi untuk mendukung operasi bisnis, pengambilan keputusan, dan kolaborasi, seperti sistem informasi manajemen, sistem *enterprise*, dan layanan *cloud computing*. Teknologi informasi telah menjadi komponen penting dalam hampir semua aspek kehidupan modern, baik di bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan, kesehatan, dan lainnya, karena kemampuannya dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara efisien dan efektif (Janvrin et al., 2008).

Teknologi informasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada penggunaan alat-alat dan sistem berbasis teknologi digital yang dimanfaatkan oleh auditor dalam melakukan proses audit. Peran Teknologi Informasi dalam jurnal Rahayu dan Suhayati

(2019), serta jurnal Sulistyو & Sari (2020) menunjukkan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam proses audit, antara lain:

1. Memungkinkan auditor untuk melakukan prosedur audit yang lebih komprehensif, efisien, dan menghasilkan temuan audit yang lebih akurat dan relevan.
2. Memungkinkan auditor untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data audit secara lebih efektif.
3. Meningkatkan produktivitas, kecepatan, dan kualitas kerja auditor, sehingga berdampak positif pada kinerja audit.

Manfaat Teknologi Informasi dalam Audit Beberapa manfaat teknologi informasi dalam audit yang diidentifikasi dalam jurnal-jurnal tersebut, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.
2. Meningkatkan akurasi dan relevansi temuan audit.
3. Meningkatkan produktivitas dan kinerja auditor.
4. Memungkinkan auditor untuk melakukan analisis data yang lebih komprehensif.

### **Teknologi *Blockchain***

Teknologi *blockchain* telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir karena potensinya untuk mengubah berbagai aspek kehidupan digital. Menurut Yli-Huumo (2016) *blockchain* dapat didefinisikan sebagai "buku besar digital yang terdistribusi, yang mencatat semua transaksi yang terjadi dalam jaringan". Teknologi ini memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sistem pencatatan digital tradisional, seperti sifatnya yang terdesentralisasi, transparan, tidak dapat diubah, dan aman.

Desentralisasi dalam *blockchain* berarti tidak ada otoritas pusat yang mengontrol atau mengelola sistem tersebut. Sebaliknya, semua node dalam jaringan memiliki salinan buku besar yang sama, sehingga memungkinkan pertukaran informasi dan transaksi tanpa memerlukan pihak ketiga yang dipercaya. Sifat transparansi *blockchain* memungkinkan semua transaksi dicatat secara terbuka dan dapat dilihat oleh siapa pun yang terhubung ke jaringan. Selain itu, data yang telah dimasukkan ke dalam *blockchain* tidak dapat diubah atau dihapus tanpa persetujuan mayoritas node, menjadikannya sangat aman dan tahan terhadap manipulasi.

# PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT

Karakteristik unik *blockchain* ini telah membuka jalan bagi berbagai aplikasi inovatif, mulai dari cryptocurrency, kontrak pintar, manajemen rantai pasokan, hingga identitas digital. Dengan kemampuannya untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan transaksi tanpa memerlukan otoritas pusat, *blockchain* memiliki potensi untuk mengubah cara kita berinteraksi dan berbagi data secara digital (Yli-Huumo & Smolander, 2016)

Teknologi *Blockchain* dalam konteks audit merujuk pada penggunaan sistem pencatatan digital terdesentralisasi yang dimanfaatkan oleh auditor untuk meningkatkan transparansi, keamanan, dan integritas data dalam proses audit (Dai, H., & Vasarhelyi, 2017).

Peran Teknologi *Blockchain* dalam Audit Jurnal-jurnal penelitian menunjukkan bahwa teknologi *blockchain* memainkan peran penting dalam proses audit (Rozario & Vasarhelyi, 2018), antara lain:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas data keuangan
2. Memungkinkan auditor untuk melakukan verifikasi data secara real-time dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan keamanan dan integritas data audit dengan mencegah manipulasi data.

Manfaat Teknologi *Blockchain* dalam audit, antara lain:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas data keuangan.
2. Memungkinkan verifikasi data secara real-time dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan keamanan dan integritas data audit dengan mencegah manipulasi data.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

**Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Setiawan & Dewi (2021)	Teknologi <i>blockchain</i> berpengaruh	Teknologi <i>blockchain</i> berpengaruh	-

		positif dan signifikan terhadap Hasil kinerja audit.	positif dan signifikan terhadap Hasil kinerja audit.	
2	Nugroho & Prasetyo (2021)	<i>Blockchain</i> dan independensi berpengaruh terhadap hasil kerja audit.	<i>Blockchain</i> berpengaruh terhadap hasil kerja audit	Independensi berpengaruh terhadap hasil kerja audit
3	Sulistyo & Sari (2020)	Teknologi informasi dan Kompetensi auditor berpengaruh terhadap hasil kinerja audit.	Teknologi informasi berpengaruh terhadap hasil kinerja audit	Kompetensi auditor berpengaruh terhadap hasil kinerja audit
.4	HERRERA (2020)	Tekhnologi Informasi dan Etika Profesi berpengaruh terhadap Kinerja audit.	Tekhnologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja audit.	Etika Profesi berpengaruh terhadap Kinerja audit.
.5	Wibowo & Thjahjono (2021)	Teknologi <i>blockchain</i> berpengaruh terhadap Hasil kinerja audit.	Teknologi <i>blockchain</i> berpengaruh terhadap Hasil kinerja audit.	-
66	Wulandari & Prasetya, (2020)	Tekhnologi Informasi dan Profesionalisme berpengaruh	Tekhnologi Informasi berpengaruh positif dan	Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan

## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT

		positif dan signifikan terhadap Kinerja audit.	signifikan terhadap Kinerja audit.	terhadap Kinerja audit.
77	Dwiyanto & Rufaedah, (2020)	Kompetensi dan Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kinerja audit.	-	Kompetensi dan Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kinerja audit.

### METODE PENELITIAN

Artikel ini dibentuk memakai metode kajian pustaka serta kualitatif. Mendalami kaitan/dampak serta teori antar variabel melalui jurnal serta buku *offline* di perpustakaan serta dengan *online* yang berasal dari Scholar Google, Mendeley, serta lainnya.

Untuk pengkajian kualitatif, kajian pustaka perlu dipakai konsisten serta perlu terdapat asumsi-asumsi metodologis. Berarti perlu dipakai dengan induktif maka tidak mengacukan pernyataan yang di usulkan pengkaji. Sebuah alasan pokok guna melaksanakan pengkajian kualitatif ialah sebab sifatnya eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kajian terdahulu serta teori yang selaras, sehingga penjabaran artikel *literature review ini* dalam konsentrasi MSDM berupa:

#### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Audit**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (HERRERA VILLANUEVA, 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja audit. Munculnya mesin berteknologi tinggi menjadi kebaruan bagi profesi akuntan publik dimana teknologi informasi 4.0 ini mampu meningkatkan kinerja auditor. Selain itu penggunaan teknologi informasi diklaim dapat membantu auditor mengurangi risiko dalam pemrosesan data yang rentan terhadap kesalahan seperti dilakukan oleh manusia atau terjadinya *human error*.

Penelitian ini sejalan dengan (Bilondatu et al., 2023), (Sulistyo, H.& Sari, 2020), dan (Wulandari & Prasetya, 2020), yaitu semakin tinggi teknologi informasi yang mampu dikuasai para auditor yang akan mempermudah melakukan pemeriksaan. Hal ini menandakan bahwa akan semakin kinerja auditor yang akan dihasilkan.

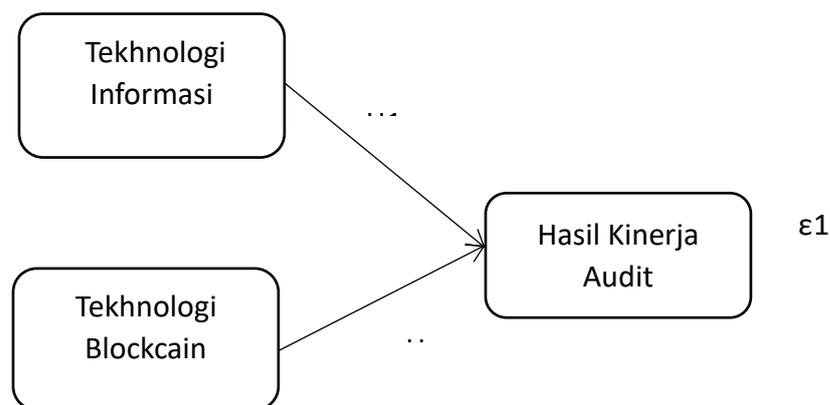
### **Pengaruh Teknologi Blockcain terhadap Kinerja Audit**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, A. & Sudaryanto, 2019) menunjukkan bahwa tekhnologi blockcain berpengaruh terhadap kinerja audit. Dimana teknologi *blockchain* ini dapat meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan akurasi, keandalan, dan transparansi data. Dalam penelitian (Wijaya et al., 2023) mengungkapkan penggunaan *blockchain* juga memungkinkan manajemen untuk mengelola bisnisnya, menganalisis kinerja bisnisnya dan membuat keputusan dengan sangat mudah dan cepat.

Hal ini sejalan dengan temuan (Purwanto, A.& Sudaryanto, 2020) yang mengungkapkan bahwa teknologi *blockchain* dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas laporan keuangan dan kinerja audit.

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

## **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT**

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Teknologi Informasi dan Teknologi Blockchain berpengaruh terhadap Kinerja auditor. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi kinerja auditor, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Independensi: Menurut (Wahyudi & Titik Aryati, 2022) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Eva et al., 2021) dan (Wahidi et al., 2020) menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.
- b) Motivasi : Menurut (Said, 2020) dan (Mariana & Rahmaniar, 2022) mengungkapkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
- c) Kompetensi : Hasil pengkajian yang dilakukan oleh (Dwiyanto & Rufaedah, 2020) dan (Sarboini et al., 2022) menampilkan bila kompetensi auditor berdampak pada kinerja auditor. Hal ini karena dengan keahlian auditor dapat mengembangkan kinerja auditor semakin baik dan berkembang.
- d) Komitmen organisasi : Komitmen organisasi dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor oleh (Prasetyaningrum, 2020) dan (Wahidi et al., 2020) sesuai dengan hasil pengkajian yang dilakukan.
- e) Pengalaman : Pada pengkajian yang dilakukan oleh (Garate, 2017), (Putri, 2020), dan (Deasusanti et al., 2023) diketahui bahwa pengalaman auditor memiliki dampak pada kinerja auditor. Karena semakin banyak pengalaman auditor, maka kinerjanya akan semakin baik pula.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Teknologi Blockchain berpengaruh terhadap kinerja auditor.

#### **Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor, selain dari Teknologi informasi

dan Teknologi Blockcain pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi kinerja auditor. Selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti independensi, motivasi, kompetensi, komitmen organisasi dan pengalaman.

## DAFTAR REFERENSI

- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Bilondatu, A. Z., Boki, Z., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 233–246. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/4240>
- Bonner, S. E., & Lewis, B. L. (1990). Determinants of auditor expertise. *Journal of Accounting Research*, 28.
- Dai, H., & Vasarhelyi, M. A. (2017). *Blockchain and audit*. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14 Nomor 2, 217–225.
- Deasusanti, I. G. A. K. B. D., Suhaedi, W., & Waskito, I. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja, dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 52–63. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.236>
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 936–942.
- Garate, J. (2017). PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- HERRERA VILLANUEVA, E. Y. (2020). DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI, ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR. 2017(1), 1–9. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Janvrin, D., Bierstaker, J., & Lowe, D. J. (2008). An examination of audit information technology use and perceived importance. *Accounting Horizons*, 22 Nomor 1, 1–21.
- Mariana, M., & Rahmiani, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor

## **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT**

- Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86.  
<https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>
- Megapolitan. (2023). Marak Penipuan Transaksi Digital, BI Perlu Audit Teknologi Perbankan. [https://Megapolitan.Id/Marak-Penipuan-Transaksi-Digital-Bi-Perlu-Audit-Teknologi-Perbankan/#google\\_vignette](https://Megapolitan.Id/Marak-Penipuan-Transaksi-Digital-Bi-Perlu-Audit-Teknologi-Perbankan/#google_vignette).
- Murfadila. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit. *Urnal Akuntansi Dan Keuangan*, 21 Nomor 1, 45–581.
- Nugroho, A. & Sudaryanto, B. (2019). The Impact of Blockcain Technology on Audit Quality. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1), 1-10, 20nomor 1.
- Prasetyaningrum, N. E. (2020). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *VOL. 16 NO. 3 (2020): AKUNTANSI DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI*, 6 NO. 3 (2).
- Purwanto, A.& Sudaryanto, B. (2020). The Effect of Blockcain Technology on Internal Control Effectivennes and Financial Statement Quality. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 1-10, 21 nomor 1.
- Putri, N. K. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor. In <https://kumparan.com/nadhifa-kusumaputri/pengaruh-pengalaman-auditor-terhadap-kinerja-audit-1uY9qICZers/4>.
- Rahayu, S. & Suhayati, S. (2019). Penerapan Tekhnologi Informasi dalam Praktik Akuntansi dan Audit. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* , 21(2), 123-134, 21 nomor 2.
- Rozario, S., & Vasarhelyi, M. A. (2018). *Blockchain: What does it mean for the audit? KPMG South Africa*.
- Said, S. N. R. (2020). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 12–26. <https://doi.org/10.35906/ja001.v6i2.558>
- Sarboini, Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2), 125–134.  
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.836>

- Sulistyo, H., & Sari, M. N. (2020). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kinerja audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22 Nomor 1.
- Sulistyo, H. & Sari, D. (2020). The Role of Information Technology in Improving Audit Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 1-14., 21 nomor 2.
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Effect of Independence, Leadership Style and Organizational Culture on Auditor Performance: Organizational Committees as Mediation Variables. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.
- Wibowo, A., & Tjahjono, H. (2021). Pengaruh Teknologi *Blockchain* terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Kinerja Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 25(1), 1-16, 25 nomor 1.
- Wijaya, I. N. A., Setiana, S., Rusyana, F., Prof, J., & Nomor, M. P. H. (2023). *Profesional Skeptimisme Auditor dan Kualitas Audit dalam Era Blockchain ( Auditor Professional Skepticism and Audit Quality in The Blockchain Era )*.
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*, 1(2), 202. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5264>
- Yli-Huumo, J., Ko, D., Choi, S., Park, S., & Smolander, K. (2016). Where is current research on *blockchain* technology?—a systematic review. *PloS One*, 11 Nomor 1.